

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran dapat disampaikan secara efisien melalui media pembelajaran. Pembelajaran dapat berlangsung efektif jika seorang pendidik mampu mengidentifikasi jenis dari media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sebaiknya menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu proses penyajian materi menjadi lebih efisien diantaranya jenis media pembelajaran berbasis video (Tafonao, 2018:106).

Media pembelajaran berbasis video sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam mata pelajaran Biologi. Media pembelajaran berbasis video dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan serta menambah wawasan dan pengetahuan. Video juga memiliki beberapa kelebihan, yakni mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, menggambarkan peristiwa-peristiwa di masa lalu dengan waktu yang singkat, serta dapat mengembangkan pikiran dan imajinasi. Selain itu, media pembelajaran berbasis video dapat menstimulasi kemampuan berpikir peserta didik dalam menerima pelajaran (Busyaeri, Udin, & Zaenudin, 2016:118).

Mata pelajaran biologi termasuk mata pelajaran yang abstrak dan kompleks untuk dipelajari. Permasalahan yang terjadi saat ini adalah peserta didik menganggap bahwa biologi merupakan pelajaran yang kompleks dan membosankan karena sebagian besar berisikan teori dan terdapat beberapa materi yang cukup banyak seperti materi Animalia. Hal tersebut menyebabkan peserta didik jenuh, sehingga

membuat pembelajaran menjadi kurang efektif (Renat, Novriyanti, & Armen, 2017:95).

Berdasarkan data observasi awal penelitian yang didapatkan dengan melakukan observasi terhadap 27 peserta didik kelas X MIPA 1 dan satu guru Biologi yang mengajar materi animalia kelas X di SMA Negeri 1 Kota Jambi dapat disimpulkan bahwa materi animalia merupakan materi yang tergolong kompleks. Hal ini dibuktikan guru dan 92,6% peserta didik yang menyatakan bahwa materi animalia merupakan materi yang kompleks. Data observasi juga menunjukkan peserta didik pernah menggunakan *YouTube* sebagai sumber belajar pada materi animalia. Hal ini dapat dilihat dari data kuesioner yang menyatakan bahwa 74,1% peserta didik pernah menggunakan *YouTube* sebagai sumber belajar animalia.

Pembelajaran animalia memerlukan media pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat melakukan identifikasi dan determinasi secara sederhana. Sementara itu, video pembelajaran animalia di *YouTube* tidak semuanya sudah bagus, beberapa video masih terdapat kekurangan. Hal ini dapat dibuktikan pada data kuesioner yang menunjukkan bahwa guru dan 70,4% peserta didik menyatakan masih terdapat kekurangan pada video pembelajaran animalia di *YouTube*. Selain itu, data kuesioner juga menyatakan bahwa guru dan 92,6% peserta didik mendukung perlunya dilakukan *review* video pembelajaran animalia untuk mengetahui karakteristik sebagai sumber belajar (Agustina, 2017:318).

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, pendidik sebaiknya harus mampu menyajikan media pembelajaran yang menarik. Selain itu, dalam menyajikan media pembelajaran yang menarik pendidik harus mampu memilah media yang baik untuk dijadikan sumber belajar termasuk media video. Oleh karena itu, perlu dilakukan

review video pembelajaran animalia di *YouTube* untuk mengetahui karakteristiknya sebagai sumber belajar.

Saat ini, banyak video pembelajaran yang sudah dibuat. Beberapa contoh video pembelajaran animalia dapat diakses dari *YouTube*. Masing-masing sumber tersebut dibuat dengan cara yang beragam seperti video animasi, video rekaman dan video *power point*. Selain itu, masing-masing jenis video tersebut juga memiliki karakteristik sendiri-sendiri, dengan sejumlah kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya. Konten dan karaktersitik video yang tepat akan sangat membantu siswa dalam mempelajari materi pembelajaran, sehingga diperlukan pemilahan terhadap video animalia yang sudah beredar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian untuk mendeskripsikan karakteristik dari berbagai video pembelajaran animalia yang telah ada. Hubungan antara materi animalia dengan analisis video ini adalah materi animalia merupakan materi yang kompleks sehingga video pembelajaran yang ada perlu dianalisis untuk mengetahui kelengkapan materi dan karakteristiknya melalui pendeskripsian sesuai dengan indikator yang hendak dicapai peserta didik pada pembelajaran animalia, sehingga dapat membantu guru dan peserta didik dalam menemukan video pembelajaran animalia yang dapat dijadikan sebagai referensi belajar materi animalia. Hasil dari *review* tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembelajar dalam memilih video pembelajaran animalia yang baik. Selain itu, dengan adanya *review* tersebut diharapkan dapat menjadi masukan dalam mendesain dan mengembangkan video-video yang berkualitas bagi pengembang berikutnya, khususnya untuk materi animalia. Maka dari itu, peneliti

melakukan penelitian dengan judul “Analisis Video Pembelajaran Materi Animalia di *YouTube* Sebagai Referensi Belajar Kelas X SMA”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka untuk rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja video pembelajaran animalia yang sudah beredar di *YouTube*?
2. Bagaimana karakteristik video pembelajaran animalia yang sudah beredar di *YouTube*?
3. Apa saja materi pokok yang terkandung dalam setiap video pembelajaran animalia di *YouTube*?
4. Apa saja video pembelajaran animalia yang direkomendasikan sebagai referensi belajar di *YouTube*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui video-video pembelajaran animalia yang sudah beredar di *YouTube*.
2. Mendeskripsikan karakteristik video pembelajaran animalia yang sudah beredar di *YouTube*.
3. Mengetahui materi-materi pokok yang dipaparkan dalam video pembelajaran animalia di *YouTube*
4. Mengetahui video-video pembelajaran animalia yang direkomendasikan sebagai referensi belajar di *YouTube*

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penelitian tentang dunia pendidikan, terkhusus dalam menciptakan karya tulis ilmiah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian yang serupa dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan dalam bidang pendidikan. Khususnya, memberikan sumbangan pemikiran dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai bagaimana mengembangkan media pembelajaran berbasis video yang memenuhi uji kualitas dan dapat menambah wawasan bagi pembaca, serta sebagai acuan untuk penelitian berikutnya mengenai analisis terhadap materi pelajaran Animalia.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar atau media dalam pembelajaran Animalia. Dapat juga menjadi media pembelajaran yang dapat digunakan oleh siswa baik dalam kelas maupun luar kelas. Hasil dari penggunaan media pembelajaran berbasis video ini dapat memberikan sumbangan yang baik guna proses peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Dan hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk membekali peneliti sebagai calon tenaga pendidik pada pelaksanaan pendidikan kejuruan.